

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang penting bagi seluruh umat islam, karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan yang islamiah seperti akidah, akhlak dan sebagainya. Proses membaca merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan bagi setiap individu muslim secara terus menerus dan sistematis dalam menjalani hidup sesuai aturan yang terkandung di dalam Al-Qur'an sebagai pedoman. Hal ini berkaitan langsung dengan ibadah seperti sholat, haji dan do'a. Oleh karena itu penting diterapkannya membaca Al-Qur'an sebagai prioritas pertama dan utama dalam suatu pendidikan islam.

Dalam islam, istilah belajar diambil dari kata *iqra* yang berarti perintah untuk membaca. Dengan proses membaca seseorang akan mendapat banyak pengetahuan dan wawasan.¹ Hal ini terbukti dengan turunnya wahyu pertama kepada nabi Muhammad Saw, yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5

¹ Muhamad Husnul Amri, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDTQ AL AZKA Cisauk Tangerang*, (Jakarta: Skripsi, 2022), hal. 4.

() ()
 () عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ () ()

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Dari ayat tersebut disimpulkan bahwa adanya perintah membaca (belajar) hukumnya wajib. Dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya *fi'il amar* (kata perintah) yang berulang yaitu kalimat yang menunjukkan bahwa perintah membaca ini benar adanya. Karena ilmu merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap manusia sebagai pengajaran maupun pembiasaan dengan latihan dalam penerapannya di masa yang akan datang.

Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan oleh Nabi Muhammad Saw. Sebagai pedoman umat islam dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan agar manusia mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Namun pada saat ini banyak pengaruh-pengaruh yang menyebabkan minat membaca Al-Quran semakin berkurang bahkan jarang juga

² Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Semarang: Raja Publishing, 2011), hal. 597.

yang bisa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid.³

Untuk menanggapi hal tersebut, diperlukan bimbingan atau metode yang tepat dan bagus agar pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi menarik dan mudah dimengerti sehingga dapat membangkitkan semangat untuk mempelajari Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran, maka tidak lepas dari sistem dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam menyampaikan suatu materi, tidak terkecuali dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Implementasi metode pendidikan yang ideal dalam proses pembelajaran bukan hanya sekedar penting bagi perkembangan kreativitas siswa, tetapi juga sangat menentukan terhadap masa depan pendidikan. Membangun kesadaran diri dalam menerapkan metode yang ideal merupakan sarana paling efektif dan efisien untuk membangkitkan motivasi siswa disetiap tahap proses pembelajaran.⁴

Pembelajaran merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan peserta didik, guna mencapai tujuan kompetensi yang telah di tentukan. Pembelajaran secara sederhana diartikan sebagai sebuah usaha

³ Tim Penyusun KMD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Al-Qur'an*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hal. 21.

⁴ Saruti, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Luwung Banyuputih Batang*, (Pekalongan: ,Skripsi, 2019), hal. 2.

memengaruhi emosi, intelektual dan spritual seseorang sehingga dapat belajar dengan sendirinya. Melalui pembelajaran maka akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas siswa melalui beberapa interaksi dan pengalaman belajar.⁵

Sekarang metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat banyak seperti metode talaqqi, tilawati, bagdadiyah dan Yanbu'a. Metode Yanbu'a adalah buku tentang tata cara menulis, membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid.⁶ Adapun tujuan dari penggunaan metode Yanbu'a diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik dibandingkan dengan metode yang lain.

Mengingat pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an, sebaiknya dilaksanakan sejak masa anak-anak, karena dalam masa tersebut adalah masa *golden age* (masa keemasan), dimana anak lebih mudah untuk belajar dan menangkap suatu pembelajaran serta dapat diingat dalam

⁵ Ahmad Rosidi Dan Izzah Ifkarina, *Perencanaan Metode Yanbu'a Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzul Qur'an Yasinat Keselir Wuluhan Kabupaten Jember*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, (Jember: Vol. 1 No. 1, 2020), hal. 37.

⁶ Ayi Nutfi Palufi Dan Ahkmad Syahid, *Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Baca Al-Qur'an*, Innovative Education Journal, (Lampung : Vol. 2, No.1, 2020), hal. 34.

jangka waktu yang panjang hingga masuk di usia dewasa.⁷ Adapun hasil analisis dari penelitian Blom terhadap studi-studi terdahulu tentang belajar dan hasilnya mengatakan bahwa 70% sikap intelektual yang diukur melalui tes IQ dan 50% keterampilan membaca orang dewasa terbina antara umur 4-9 tahun. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan dapat diupayakan pada masa anak-anak sehingga dapat menciptakan generasi yang berkualitas.⁸

Madrasah merupakan salah satu benteng pertahanan dalam pembinaan umat islam yang diharapkan dapat menjadikan diri sebagai lembaga pembinaan yang layak diperhitungkan hasil pembelajaran yang bermutu dan menciptakan kader-kader tanpa menghilangkan ciri khas sebagai lembaga pendidikan islam.⁹ Salah satu pembelajaran yang ditawarkan substansi dari pendidikan agama islam adalah pembelajaran Al-Qur'an. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber manusia sejak dini melalui kecakapan dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an tersebut akan menjadi

⁷ Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Qof Media Kreativa, 2018), hal. 62-63.

⁸ Sayudi Dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 17.

⁹ Maesaroh Lubis, *Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi Di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global)*, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, (Bogor: Vol. 1 No. 2, 2016), hal. 147.

landasan moral, etika dan spritual yang kokoh bagi setiap manusia.

Salah satu pendidikan formal yang menerapkan metode Yanbu'a sebagai panduan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah di MI Plus Ja-alHaq yang mana MI Plus Ja-alHaq telah menerapkan metode Yanbu'a pada tahun 2013 yang pada awal pendiriannya menggunakan metode Qiraati dan Tilawati. Karena penerapan metode Qiraati dan Tilawati tidak berjalan dengan maksimal adapun permasalahannya seperti siswa mudah bosan karena guru hanya menjelaskan saja dan tidak menggunakan media pembelajaran, ketersediaan kitab yang susah didapat dan keterbatasan guru yang mengajar disebabkan guru harus memiliki sertifikat syahada.

Kemudian Kyai Hasbullah Ahmad yang memberi ide untuk beralih menggunakan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a adalah pembelajaran yang memberikan dampak yang baik ataupun solusi dari permasalahan pada metode yang sudah dilakukan sebelumnya dengan adanya metode Yanbu'a ini dirasa mampu meningkatkan semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an dan dianggap sebagai metode yang mempunyai sistem percepatan dalam penguasaan membaca Al-Qur'an yang baik dibandingkan dengan metode sebelumnya, karena metode

tersebut mengedepankan pelafalan makhraj, maka dari itu metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak menggunakan nada atau lagu seperti metode Tilawati dan metode Qiraati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainal Arifin, S. Pd pada 15 Desember 2022 selaku guru Yanbu'a diperoleh data bahwa metode Yanbu'a memang lebih lengkap dalam hal materi dan cara mengajarnya jika dibandingkan dengan dengan metode sebelumnya, yaitu metode Qiraati dan Tilawati karena dalam metode Yanbu'a sudah dilengkapi dengan beberapa buku mulai dari buku jilid dari 1-7, kemudian buku sifat dan makhraj sesuai kemampuan siswa. Dalam pemakaian buku jilid Yanbu'a juga mudah dipahami siswa dan guru karena disetiap buku jilid Yanbu'a dan halaman sudah terdapat petunjuk dan cara mengajarnya. Dalam metode Yanbu'a sangat ditekankan mengenai materi *makhorijul huruf*, khususnya pada buku jilid awal sedangkan metode Qiroati dan Tilawati sangat sedikit materi tentang *makhorijul huruf*.¹⁰

Selain itu, perbedaan metode Yanbu'a dengan metode sebelumnya adalah terlihat pada kegiatan pembelajarannya, pada awal pembelajaran guru mempersiapkan alat peraga dari ringkasan materi yang ada pada kitab Yanbu'a dan guru

¹⁰ Hasil Wawancara Bapak Zainal Arifin, S. Pd selaku guru Yanbu'a, MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu, Pada 15 Desember 2022

membaca tulisan yang ada dialat peraga tersebut dengan benar kemudian diikuti siswa membaca tulisan alat peraga tersebut bersama-sama sesuai yang dicontohkan oleh guru hingga siswa paham dan bisa melafalkan makhroj yang benar. Sehingga penerapan metode Yanbu'a sangat efektif dan dapat mempercepat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain dari proses pembelajarannya, yang membedakan metode Yanbu'a dengan metode sebelumnya yaitu metode Yanbu'a tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Qur'an tetapi juga mengajarkan cara menulis dan menghafal Al-Qur'an.

Hal tersebut diperkuat dengan observasi awal yang dilakukan peneliti bawasannya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di kelas 3, proses pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan teknik klasikal dan individual kemudian guru juga memiliki kitab Yanbu'a sebagai bahan ajar dan alat peraga sebagai media pendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut. Selain itu keistimewaan dalam kitab Yanbu'a diperkenalkan bacaan yang sulit dan asing yang disebut *Ghorib* dan penulisannya menggunakan *rosm ustmani*. Hal tersebut dapat dilihat dalam kolom-kolom pengajaran, kolom untuk menulis, membaca dan menjelaskan tanda baca serta angka. Adapun penelitian ini berfokus pada kelas 3 lokal C, buku jilid 1-3 yang sudah disediakan madrasah dan materi tentang *makhorjul huruf*, huruf asli dan keterangan contoh yang ada di buku jilid

Yanbu'a. Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DENGAN METODE YANBU'A PADA SISWA DI MI PLUS JA- AL HAQ**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a pada kelas 3 lokal C di MI Plus Ja-alHaq kota Bengkulu?
2. Apa faktor mendukung dan menghambat dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a pada kelas 3 lokal C di MI Plus Ja-alHaq kota Bengkulu ?

C. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a pada kelas 3 lokal C di MI Plus Ja-alHaq kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui faktor mendukung dan menghambat dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode

Yanbu'a pada kelas 3 lokal C di MI Plus Ja-alHaq kota Bengkulu?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis maupun praktis yaitu:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah keilmuan dalam pendidikan Madrasah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan islam dan dapat dijadikan wawasan ilmu pengetahuan di taman bacaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi rujukan atau bahan kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dalam menggunakan metode pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesi guru dalam

menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dan lebih kreatif dalam menyelenggarakan pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Plus Ja-alHaq.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dan memberikan motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an di MI Plus Ja-alHaq.

